PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *TEAM QUIZ* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAH AL-MA'UN KELAS V MI ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

DUROTUN NAFISAH FAJRIYAH

NIM. D07215009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

APRIL 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Durotun Nafisah Fajriyah
NIM	: D07215009
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 28 Maret 2019

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Durotun Nafisah Fajriyah

D07215009

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Durotun Nafisah Fajriyah

NIM : D07215009

Judul : PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *TEAM QUIZ* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAH AL-MA'UN KELAS V MI ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Maret 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Mahfud Bachtiyar M. Pd. I	**Wahyuniati, M.Si**
NIP:197704092008011007	NIP: 1985042011012010

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Durotun Nafisah Fajriyah ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi

Surabaya, 10 April 2019
Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M. Pd. I
NIP. 196301239930310 02

Penguji I,

Drs. Nadhir, M. Pd. I
NIP.196807221996031 1002

Penguji II,

M. Bahri Mustofa, M. Pd., M. Pd. I
NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Mahfud Bachtiyar M. Pd. I
NIP:197704092008011007

Penguji IV,

Wahyuniati, M.Si
NIP: 1985042011012010

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DUROTUN NAFISAH FAJRIYAH
NIM : D07215009
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PGMI
E-mail address : Riyanafisah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ DALAM MATERI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SURAH AL-MA'UN KELAS V MI ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 April 2019

Penulis

(Durotun Nafisah Fajriyah)

ABSTRAK

Durotun Nafisah Fajriyah. 2019. Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Ma'un Kelas V MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1: Mahfud Bachtiyar M. Pd. I Dan Pembimbing 2: Wahyuniati, M.Si.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Hadits, *active learning, team quiz.*

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesulitan yang dialami siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar di kelas sebelumnya dari 26 siswa kelas V-A, 10 siswa yang tuntas dan mencapai 38,46% ketuntasan dalam belajar. Penyebabnya adalah siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang sangat jarang menggunakan model pembelajaran yang menarik dengan mengaktifkan siswa. Solusi mengatasi masalah ini adalah menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz.*

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan model *active learning* tipe *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al - Qur'an Hadist Surah Al- Ma'un kelas V-A di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo dan Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Al- Ma'un kelas V-A di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo setelah menggunakan model *active learning* tipe *team quiz.*

Metode penelitian ini merupakan PTK model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik obsevasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, penerapan model *active learning* tipe *team quiz* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 68,75 meningkat menjadi 87,5 pada siklus II. Sedangkan untuk nilai akhir aktivitas siswa pada siklus I adalah 72,91 meningkat menjadi 91,6 pada siklus II. Kedua, tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un di kelas V-A menerapkan model *active learning* tipe *team quiz* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai tes hasil belajar, pada siklus I diperoleh 65,38% (kurang) dengan rata-rata 73,46 dan pada siklus II diperoleh hasil 84,61% (baik) dan rata-rata nilai sebesar 82,88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iI**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR RUMUS ..... **xii**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tindakan yang Dipilih 7

D. Tujuan Penelitian 8

E. Lingkup Penelitian 8

F. Signifikansi Penelitian 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz*

1. Pengertian Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz* 11
2. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz* 12
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz* 13

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar 15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 17
3. Indikator Pencapaian Hasil Belajar 18

C. Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an Hadits 21
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI 22
3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI 23
4. Pengertian Surah Al-Ma'un 24

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 26

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian 29
2. Waktu Penelitian 29
3. Subyek Penelitian 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Obyek Penelitian 30

5. Siklus Penelitian 30

C. Variabel yang Diteliti 30

D. Rencana Tindakan 31

E. Data Dan Cara Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data 40

2. Teknik Pengumpulan Data 40

3. Instrumen Pengumpulan Data 43

4. Teknik Analisis Data 48

5. Tim Peneliti dan Tugasnya 53

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian 55

B. Pembahasan 85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 92

B. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Dimensi Kognitif dan Kata Kerja Taksonomi Bloom..... 20

3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru 43

3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 45

3.3 Kisi-Kisi Soal 46

3.4 Kriteria Prosentase Ketuntasan Secara Keseluruhan 51

4.1 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I 59

4.2 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I..... 61

4.3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II..... 69

4.4 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II 71

4.5 Data Nilai Siswa Kelas V-A Pra Siklus 74

4.6 Data Nilai Siswa Kelas V-A Siklus I 78

4.7 Data Nilai Siswa Kelas V-A Siklus II..... 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

3.1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin..... 28

4.1 Guru Melakukan Apersepsi dengan Tanya Jawab 56

4.2 Guru Menjelaskan Materi 57

4.3 Siswa Berdiskusi untuk Menyiapkan Soal Mengenai Materi 57

4.4 Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Secara Individu..... 58

4.5 Guru dan Siswa Menyimpulkan Pembelajaran 58

4.6 Guru Melakukan Apersepsi dengan Tanya Jawab 65

4.7 Guru Menjelaskan Materi 66

4.8 Perwakilan Tim Menulis Pertanyaan Dipapan Tulis 67

4.9 Pemberian Reward kepada Siswa yang Aktif dalam Pembelajaran 67

4.10 Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Secara Individu 68

4.11 Guru dan Siswa Menyimpulkan Pembelajaran 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

3.1 Penilaian Hasil Belajar 49

3.2 Nilai Rata-Rata Kelas 50

3.3 Perhitungan Prosentase Ketuntasan 51

3.4 Penilaian Observasi Guru Dan Siswa 51

3.5 Penilaian Observasi Guru Dan Siswa 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dan Guru Siklus I 85

4.2 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dan Guru Siklus II 86

4.3 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa..... 87

4.4 Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Tanda Penelitian

Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 6 Lembar Kerja Siswa

Lampiran 7 Validasi RPP

Lampiran 8 Validasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lampiran 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan kapanpun dan dimanapun bagi setiap orang. Jenjang pendidikan diawali dari sekolah dasar, pendidikan di tingkat dasar mampu membekali siswa dengan nilai-nilai, sikap, dan kemampuan dasar sehingga mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri.[1] Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas saat ini diperlukan pengembangan kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif serta menuntut kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Siswa dituntut berpikir cerdas, cepat dan tangkas hal ini untuk melatih daya berpikir siswa dan melatih kecepatan untuk menyelesaikan permasalahan soal-soal pelajaran

[1] Sukmadinata Syaodih Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 3.
[2] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2003), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran biasanya disampaikan secara konvensional atau ceramah dimana guru yang berperan aktif sementara siswa cenderung pasif. Sikap siswa yang tidak aktif dapat mengurangi keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat siswa akan belajar dan hal ini tentunya dapat mengurangi hasil belajar siswa.[3]

Team quiz merupakan salah satu tipe dalam model pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar. Mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab. Meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Model belajar aktif tipe *team quiz* akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model belajar aktif tipe *team quiz* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja,

[3] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendiskusikan materi, saling memberi pertanyaan dan jawaban.[4] Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Model pembelajaran perlu dikembangkan yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Salah satu caranya adalah mengubah model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, dan tugas) dengan menerapkan model pembelajaran *active learning.* Model pembelajaran *active learning* adalah pembelajaran aktif yang melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.[5] Model pembelajaran ini mencoba memahami sisi psikologis siswa dalam kesiapannya menerima materi pelajaran dengan mengajak mereka aktif dalam proses belajar.

Mata pelajaran al-qur'an hadits MI adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam pada madrasah ibtidaiyah yang dapat memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-qur'an maupun hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah

[4] Marno, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2017), 157.

[5] Melvin L. Silberman, *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif),* (Bandung: Penerbit Nusamedia, 2006), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SWT.[6] Mata pelajaran al- qur'an hadits merupakan satu pelajaran yang wajib ditempuh di madrasah ibtidaiyah, akan tetapi pada kenyataanya keberhasilan pada mata pelajaran tersebut masih kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan di MI Roudlotul Banat khususnya untuk kelas V-A pada mata pelajaran al-qur'an hadits, proses belajar mengajar di kelas dilakukan dengan model konvensional (ceramah). Ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, banyak siswa yang mengantuk atau mengobrol. Rasa ingin tahu siswa tidak terbangun, siswa banyak yang tidak aktif hanya beberapa saja siswa yang tergolong aktif dan antusias dalam belajar sementara yang lain ada yang mengobrol dan tidak fokus atau tidak aktif terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits pada beberapa kelas kurang memuaskan dan beberapa siswa tidak memenuhi (KKM).

Nilai rata rata kelas masih belum optimal, Hal itu terbukti dari prosentase dan ketuntasan siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo yang berjumlah 26 siswa, hanya 38,46% siswa yang nilainya memenuhi KKM. Sedangkan yang 65,38% siswa masih belum mampu mencapai KKM yang ditentukan. Nilai KKM untuk mata pelajaran al-qur'an hadits adalah 75.

[6] Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian Lisa Arfina dan Hasan Baharun. Penelitian yang dilakukan Lisa Arfina menerangkan bahwa proses pembelajaran pada penerapan model *active learning* tipe *team quis* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pkn siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 67,9 dengan kategori "Sedang", kemudian meningkat 11,2 pada siklus II Menjadi 79,2 dengan kategori "Sangat tinggi". Prosentase keaktifan Sebesar 62,5% dengan kategori "Sedang". Kemudian pada siklus II nilai Hasil belajar siswa meningkat menjadi 33,3% dan prosentase keaktifan Sebesar 95,8% dengan kategori "Sangat tinggi".[7]

Penelitian yang dilakukan Hasan Baharun menerangkan bahwa proses pembelajaran pada Penerapan Pembelajaran *Active Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terbukti dari nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 63,47 menjadi 79,03 pada siklus II, rata-rata nilai afektif siswa pada siklus I sebesar 60,26 menjadi 81,30 pada siklus II, rata-rata nilai psikomotor rata-rata pada siklus I sebesar 60,38 menjadi 70,18 dan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I 63,7 menjadi 81,18 pada siklus II.[8]

---

[7] Lisa Arfina, Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Team Quis* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat, *Jurnal Ilmiah* (Metro: 2016).

[8] Baharun Hasan, Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah, *Jurnal Pendidikan Pedagogik* (Probolinggo: 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kedua penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti. Persamaan yang terdapat pada penelitian Lisa Arfina dengan Peneliti yaitu mata pelajaran model pembelajarannya. Perbedaannya terletak pada *Setting* (subjek, waktu, dan tempat) penelitian mata pelajaran yang diambil, materi yang digunakan dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian Hasan Baharun dengan Peneliti yaitu model pembelajarannya. Adapun perbedaannya terletak pada *setting* (subjek, waktu, dan tempat) penelitian, mata pelajaran yang diambil, materi yang digunakan. Kedua penelitian tersebut cukup relevan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*. Dalam penelitian ini peneliti memilih siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo sebagai subyek penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang **"Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Ma'un Kelas V MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengerucutkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *active learning* tipe *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al - Qur'an Hadits Surah Al- Ma'un kelas V-A di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Al- Ma'un kelas V-A di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo setelah menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan yang dihadapi oleh peneliti pada kelas V-A dalam pembelajaran al-qur'an hadits yaitu dengan meningkatkan hasil belajar memahami surah al-ma'un melalui model *active learning* tipe *team quiz*. Pada pembelajaran model *active learning* tipe *team quiz* diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar memahami isi kandungan surah al-ma'un pada mata pelajaran al-qur'an hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan model *active learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Al-Ma'un kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Al Qur'an Hadist materi surah Al-Ma'un kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo setelah menggunakan model *active learning* tipe *team quiz.*

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Banyak masalah pembelajaran yang peneliti temukan. Agar penelitian ini bisa terfokus dan hasil penelitian lebih akurat, peneliti membatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo semester ganjil tahun 2018/2019.
2. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dalah hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits masih rendah terutama pada materi surah al-ma'un.
3. Implementasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penulisan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan model-model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, salah satunya model *active learning* tipe *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar terhadap al-qur'an hadits.

2. Praktis

   a) Bagi Siswa

      Siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*, sehingga ketertarikan terhadap mata pelajaran al-qur'an hadits meningkat.

   b) Bagi Guru

      Guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya terhadap mata pelajaran al-qur'an hadits.

   c) Bagi Sekolah

      Sebagai bentuk sumbangsih yang bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Bagi Masyarakat

Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas satuan pendidikan semakin baik.

e) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang penerapan model *active learning* tipe *team quiz* serta sebagai implementasi dari teori-teori yang telah di peroleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz*

1. Pengertian Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz*

Menurut Wahab Model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.[9]

Active artinya aktif, dan *learning* artinya pembelajaran, jadi *active learning* artinya pembelajaran aktif.[10] Menurut Melvin L. Silberman tujuan pokok belajar *active learning* adalah dapat menyenangkan siswa dan memotivasi mereka untuk menguasai pelajaran yang paling menjenuhkan. Kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa berpartisipasi aktif agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mampu mempraktekkan apa yang telah dipelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, dan menarik. *Active learning* menyajikan 101 strategi pembelajaran aktif hampir dapat diterapkan untuk semua pelajaran.[11]

Team quiz merupakan salah satu tipe dalam model pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar.

[9] Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta. 2011) 52
[10] Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005) 32.
[11] Silberman L Melvin, *Active Learning (101 Cara Belajar Aktif)*, (Bandung: Nusamedia, 2006) 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab. Meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Model belajar aktif tipe *team quiz* akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model belajar aktif tipe *team quiz* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberi pertanyaan dan jawaban. [12] Berdasarkan kesimpulan di atas, Model pembelajaran *active learrning* tipe *team quiz* adalah suatu model pembelajaran yang menghidupkan suasana belajar menjadi aktif dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui bertanya maupun menjawab.

2. Kelebihan dan kekurangan Model *Active Learning* tipe *Team Quiz*

a. Kelebihan Model *Active Learning* tipe *Team Quiz*

1) Dapat meningkatkan keseriusan
2) Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
3) Mengajak siswa untuk terlibat penuh
4) Meningkatkan proses belajar
5) Membangun kreatifitas

[12] Marno, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2017), 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Meraih makna belajar melalui pengalaman

7) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar

8) Menambah semangat dan minat belajar siswa[13]

b. Kelemahan Model *Active Learning* tipe *Team Quiz*

1) Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan

2) Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal kuis. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat

3) Waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.[14]

3. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Active Learning* tipe *Team Quiz*

Model *active learning* tipe *team quiz* merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar aktif sehingga membuat pembelajaran menyenangkan. Adapun prosedur atau langkah-langkah dari model *active learning* tipe *team quiz* dalam pembelajaran:

[13] Melvin L. Silberman, *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif),* (Yogyakarta: Pusaka Insan Madani, 2004), 163-164.
[14] Ibid., 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam satu pembelajaran.
2) Siswa dibagi menjadi 3 tim, setiap timnya terdiri dari 8 siswa yaitu tim A, tim B, dan tim C.
3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit
4) Setelah penyampaian, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja di sampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka
5) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C
6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B
7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pembelajaran kedua, dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A
8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga, dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.[15]

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.[16]

Slameto mengemukakan prinsip-prinsip keberhasilan belajar yaitu: a) perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, b) perubahan dalam belajar mempunyai tujuan, c) perubahan belajar secara positif, d) perubahan dalam belajar bersifat kontinu, e) perubahan dalam belajar bersifat permanen.[17]

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar.[18]Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension*

---

[15] Marno, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) 157.
[16] Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016), 2.
[17] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54.
[18] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pemahanan, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakteristik). Domain psikomotorik meliputi *initiatory* (meniru), *pre-routine* (menerapkan), dan *rountinized* (memantapkan), (merangkai), (naturalisasi).[19] Dengan demikian, yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif.[20]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah tingkat menguasai pengetahuan yang telah mereka pelajari. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila siswa mendapat nilai melebihi KKM yang ditetapkan sekolah. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan untuk setiap satuan bahasan dan kelompok satuan bahasan dan hasil belajar perlu melalui proses belajar terlebih dahulu. Dari belajar itulah siswa memperoleh pengalaman yang akan diketahui berhasil atau tidaknya siswa saat belajar melalui sebuah tes hasil belajar.

[19] Siregar Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 12.
[20] Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal (dari diri sendiri), antara lain:

a) Faktor jasmani (fisiologi) yang meliputi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologi, Setiap siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis berbeda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan daya nalar siswa.

b. Faktor eksternal (dari luar diri sendiri), diantaranya:

a) Faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan, dan lain-lain

b) faktor instrumental yaitu faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direncanakan. Faktor ini berupa kurikulum, sarana dan prasarana.[21]

3. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Setelah guru menjelaskan materi, diharapkan siswa mampu untuk memahami materi yang telah dijelaskan guru. Siswa dikatakan memahami suatu materi apabila memenuhi tingkatan dari ranah kognitif pada taksonomi bloom. Tingakatan ranah kognitif ini dibagi dari tingkatan terendah hingga tingkatan yang tertinggi, antara lain:[22]

Pertama, pengetahuan *(knowledge).* Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari, dan hanya menjawab pertanyaan dari hafalan saja. Contoh: siswa dapat menjelaskan surah al-ma'un berdasarkan apa yang dijelaskan guru. Siswa hanya mengulang katanya saja.

Kedua, tingkatan pemahaman *(comprehension).* Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan tersebut adalah translansi yaitu: kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain. Interprestasi yaitu kemampuan menjelaskan materi. Ekstrapolasi yaitu

[21] Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

[22] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomoto*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan memperluas arti. Jenjang ini, siswa harus dapat menjelaskan sendiri pengertian surah al-ma'un dengan bahasanya sendiri.

Ketiga, tingkatan penerapan *(Application).* Aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana siswa mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Contoh : siswa dapat membuat contoh hikmah mempelajari surah al-ma'un yang sesuai dengan kebiasaan sehari-hari

Keempat, tingkatan analisis *(analysis).* Pada jenjang ini, kemampuan menguraikan materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa analisis atau unsur, analisis hubungan, analisis pengorganisian prinsip.

Kelima, tingkatan sintesis *(synthesis).* Jenjang ini sintesis dimakani sebagai kemampuan memproduksi dan mengombinasikan elemen untuk menggabungkan, merangkum materi. Dalam hal ini, siswa harus merangkum penjelasan guru mulai dari pengertian, isi kandungan maupun contoh hikmahnya.

Keenam, tingakatan evaluasi *(evaluation).* Evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, cara atau metode. Pada jenjang ini siswa dipandu untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tingkatan kognitif, dijabarkan lagi menjadi KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan Taksonomi Bloom:[23]

Tabel 2.1

Dimensi Kognitif dan Kata Kerja Taksonomi Bloom

Dimensi Kognitif	Definisi	Kata Kerja Relevan
Mengingat (C-1)	Memanggil pengetahuan dari memori jangka panjang	Mengidentifikasi
Memahami (C2)	Mengkonstruk makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang telah diintegrasikan dengan pengetahuan baru	Menjelasakan, menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, memprediksi, membandingkan
Mengaplikasikan (C3)	Menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah atau tugas	Melaksanakan, mengimplementasikan, menggunakan
Menganalisis (C4)	Menguraikan suatu obyek ke dalam unsur-unsurnya atau mengaitkan antara unsur-unsur tertentu	Membedakan, menguraikan, memilih, mengorganisasikan , membuat, menemukan koherensi, menstruktur

[23] Miftahul Huda, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 170-171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengevaluasi (C5)	Mengambil keputusan berdasarkan kriteria tertentu	Memeriksa, menguji, mengkritik, menilai
Mencipta (C6)	Menggabungkan unsur menjadi sesuatu yang baru	Merumuskan, membuat hipotesis, merancang, mendesain, memproduksi

C. Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

` Al-Qur'an merupakan kalam Allah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf-mushaf melalui jalan mutawatir, dan yang membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an dimulai dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Sedangkan Hadits merupakan cerita-cerita yang diturunkan secara turun-temurun yaitu tentang perkataan, perbuatan dan ucapan Nabi Muhammad SAW atau pengikutnya (para sahabat).[24]

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam pada madrasah ibtidaiyah yang dapat memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-qur'an maupun Hadits

[24] Muhammad Afif, *Qur'anku Sahabatku,* (Bandung: Mizan Media Utama, 2008) 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.[25]

Mata pelajaran Al- Qur'an Hadits merupakan satu pelajaran yang wajib ditempuh di madrasah ibtidaiyah, akan tetapi pada kenyataanya keberhasilan pada mata pelajaran tersebut masih kurang. Hal tersebut dapat diketahui yaitu dengan fenomena pada peserta didik kelas V-A di MI Roulotul Banat Sidoarjo, yang belum bisa memahami makna surat-surat pendek dan hadits dengan baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI merupakan pondasi bagi peserta didik dalam mata pelajaran yang lain, karena dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik, maka dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran agama yang lainnya seperti Fiqih, Akhlak dan lainnya.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI meliputi pengetahuan membaca Al-Qur'an dan Hadits, menulis Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran tersebut meliputi hafalan surat-surat pendek, memahami kandungan surat-surat pendek, memahami beberapa hadits diantaranya hadits tentang beramal, hadits tentang bertakwa, hadits tentang beribadah,

[25] Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadits tentang menghormati orang tua, hadits tentang silaturahim dan hadits tentang mencintai kebersihan.[26]

Lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI merupakan sarana dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran al-qur'an hadits meningkatkan kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang sudah tercantum dalam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dengan baik.

3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan guru setelah mereka melakukan proses belajar mengajar. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tujuan diantaranya yaitu:

a. Untuk memberikan kemampuan pada peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an dan Hadits.

b. Untuk memberikan kemampuan pada peserta didik dalam membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits.

c. Untuk memberikan pembiasaan peserta didik lebih mencintai Al-Qur'an dan Hadits.

d. Serta menanamkan pemahaman dan pengertian mengenai isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.

[26] Ibid., 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Untuk mendorong peserta didik dalam berperilaku yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. [27]

4. Pengertian Surah Al-Ma'un

Surah Al-Ma'un memiliki arti yaitu barang-barang yang berguna. Surah Al-Ma'un merupakan surah yang ke 107. Surah Al-Ma'un terdiri dari 7 ayat. Surah tersebut tergolong surah Makiyah. Asbabun Nuzul pada surah Al-Ma'un adalah ketika itu orang-orang munafik mempertontonkan shalat, pamer terhadap kaum muslimin. Mereka hanya melakukan shalat jika dilihat kaum muslimin. Di belakang, mereka meninggalkannya.

Di hadapan kaum muslimin mereka santun terhadap kaum miskin. Di balik layar, mereka sangat kejam. Tidak mau memberikan sedekah, apalagi mengasihi yatim piatu. Di panggung sandiwara mereka mempertontonkan kesalehannya agar mendapat pujian di publik, di belakang panggung tak lebih dari binatang-binatang jalang yang tak mengenal perikemanusiaan (HR. Ibnu Mundzir dr Tahrif bin Abi Thalhah dr Ibnu Abbas). [28] Oleh sebab itu surah ini diturunkan dan diperuntukkan untuk orang- orang yang seperti itu.

Surah Al-Ma'un ayat 1-7:[29]

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ (١) فَذَٰلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ (٣) فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥)

[27] Ibid., 239.
[28] Nur Hamim, *Al-Qur'an Hadits*, (Surabaya: IAIN Press, 2010) 54.
[29] Muhammad Afif, *Qur'anku Sahabatku,* (Bandung: Mizan Media Utama, 2008) 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (٧)

Artinya:

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama

2. Itulah orang yang menghardik anak yatim

3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin

4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat

5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya

6. orang-orang yang berbuat riya'

7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna

Kandungan surah Al- Ma'un yaitu:

a. Kita berusaha untuk menjaga kewajiban kita sebagai umat Islam yakni salat 5 waktu, jangan sampai dengan padatnya aktivitas, kita tidak bisa menggunakan waktu salat 5 waktu dengan baik.

b. Kita berusaha melakukan perbuatan dengan ikhlas tanpa dasar riya' atau sombong. Perbuatan yang didasarkan dengan riya' bukan mendatangkan pahala melainkan mendapat dosa, dan perbuatan kita sia-sia.

c. Kita berusaha untuk senantiasa bisa menolong orang lain (dengan barang berguna). [30]

[30] Ibid., 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tindakan berupa penggunaan model *active learning* tipe *team quiz*, dimana model tersebut merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memperbaiki mutu pelaksaan pembelajaran.

Dalam hal ini, penelitian menggunakan bentuk penelitian kolaboratif, dimana guru dan peneliti bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.[31]

[31] Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2009), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat lima model penelitian, yaitu: (1) model Kurt Lewin, (2) model Kemmis dan Mc Taggart, (3) model John Elliot, (4) model Hopkins (5) dan model Dave Ebbutt.[32] Keempat model tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian dengan mempertimbangkan masalah yang variatif.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini menggunakan model Kurt Lewin, karena model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK dikatakan demikian karena dialah yang petama kali memperkenalkan *action research* atau penelitian tindakan. Dalam model ini, peneliti akan melakukan siklus sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Pada umumya penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Dalam satu siklusnya terdiri dari empat langkah pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Empat langkah tersebut, dapat dilihat dalam gambar berikut ini:[33]

[32] Hamzah, Nina, dan Satria, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 86.
[33] Agus Akhmadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Nizamia Leaarning Center,2016), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

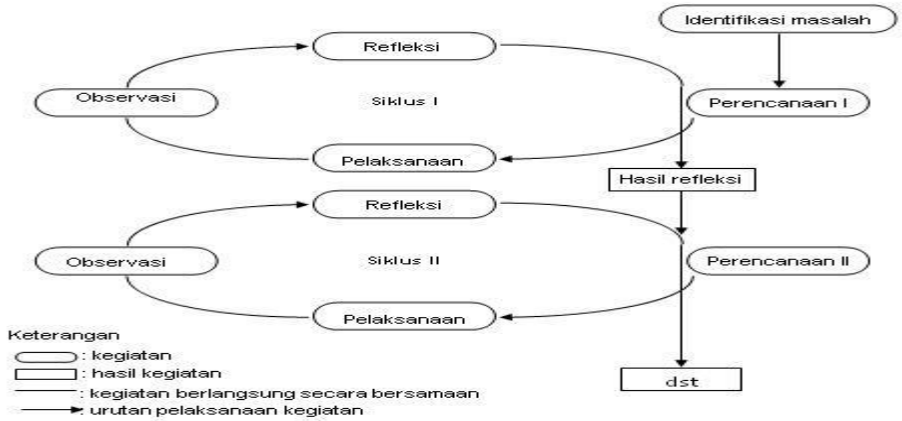

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Penjelasan prosedur:

Tahap 1 : Penyusunan Perencanaan

Penyusunan perencanaan mencakup tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, mengubah, atau meningkatkan sikap yang diinginkan untuk solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat tidak mengikat karena dapat berubah sesuai dengan kondisi yang ada.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan usaha perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang dilaksanakan oleh peneliti yang berpedoman pada penyusunan perencanaan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK harus didasarkan pada bukti pengamatan agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

Tahap 3 : Pengamatan (Observasi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data dalam penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.

Tahap 4 : Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan bagian terpenting dalam PTK karena perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. semua kegiatan yang diperoleh pada saat tindakan. Dalam kegiatan ini, peneliti melihat dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang dilakukan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada atau relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang akurat.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Banat yang terletak di Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian ini mengacu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kalender pendidikan madrasah, karena penelitian kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V-A MI Roudlotul Banat tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 26 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 12 siswa dan perempuan berjumlah 14 siswa.

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat Sidoarjo tahun pelajaran 2018/2019 materi surah Al-Ma'un.

5. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus memerlukan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Melalui kedua siklus dapat diamati penerapan model pembelajaran *active learning tipe team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar materi surah Al-Ma'un siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan objek untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel *Input* : Siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat.
2. Variabel Proses : Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel *Output* : Peningkatan hasil belajar siswa materi surah Al-Ma'un.

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan beberapa siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaanya dimulai dari siklus pertama dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus tersebut, maka peneliti menentukan perancangan siklus berikutnya untuk menguatkan hasil.

1. Pra siklus

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan atau observasi pada pembelajaran al-qur'an hadits sebelum adanya model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* dan melakukan wawancara dengan guru al-qur'an hadits kelas V-A yaitu Ibu Hj. Aminatuz Zahroh.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan beberapa hal diantaranya :

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2) Membuat instrumen penilaian tes.
3) Membuat lembar kerja siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan, maka peneliti siap untuk melakukan pelaksanaan tindakan yang telah dibuat di RPP meliputu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu, pada pelaksanaan ini juga melakukan penilaian terhadap siswa.

1) Kegiatan Awal
   a. Guru mengucapkan salam.
   b. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan cara menanyakan kabar, dan mengabsensi semua peserta didik.
   c. Guru dan peserta didik memulai pelajaran dengan mengucapkan *Basmallah* bersama-sama.
   d. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, "Siapa yang tau arti dari Al-Ma'un?".
   e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Kegiatan Inti
   a. Guru menjelaskan materi dan memberi arahan tentang model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz.*
   b. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, tim B, dan tim C.
   c. Tim A menyiapkan kuis jawaban singkat, kuis tersebut harus sudah siap tidak lebih dari lima menit, tim B dan C menggunakan waktu itu untuk membuka catatan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tim A memberi kuis kepada anggota tim B, jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim C segera menjawabnya.

e. Tim A memberikan kuis kepada anggota tim C, jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim B segera menjawab.

f. Ketika kuisnya selesai dilanjutkan segmen kedua. Tim B menyiapkan kuis, tim C dan tim A diminta untuk memeriksa catatan mereka, tim B memberi kuis kepada anggota tim C, jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim A segera menjawabnya.

g. Selanjutnya akan dilanjutkan disegmen ketiga yang menyiapkan kuis tim C, tim A dan tim B diminta untuk memeriksa catatan mereka, Tim C memberi kuis kepada

h. Anggota tim A, jika tim A tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim B segera menjawabnya.

i. Guru memberi penguatan jawaban dari setiap kelompok.

j. Akhir kuis akan terlihatnya tim apa yang mendapatkan bintang yang paling banyak dan akan diberi penghargaan.

3) Kegiatan Penutup

a. Siswa bersama guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

b. Guru memberikan penguatan pada pembelajaran hari ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Refleksi

d. Guru memberikan evaluasi berupa post test.

e. Siswa bersama guru mengucapkan hamdalah bersama-sama.

f. Guru mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Dalam kegiatan ini, guru bersama peneliti mencatat masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran dan menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1) Hasil belajar siswa : pengamatan hasil belajar siswa kelas V-A mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un melalui model pembelajaran *active learning tipe team quiz* dengan menggunakan instrument evaluasi akhir pembelajaran yang dilakukan pada akhir proses pemebelajaran.

2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran : pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dibuat oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran : pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dibuat oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan hal-hal berikut :

1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2) Melakukan diskusi dengan guru untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan tindakan kelas untuk digunakan pada siklus berikutnya untuk memperbaiki kekurangan pada siklus pertama.
3) Menentukan tindakan yang perlu diulang atau diganti yang dilaksanakan pada siklus II.

Hasil refleksi pada siklus I ini dilakukan untuk melihat berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, jika belum menunjukkan peningkatan maka proses perbaikan pembelajaran melalui model *active learning tipe team quiz* pada kelas V-A MI Roudlotul Banat akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil evaluasi pembelajaran al-qur'an hadits pada siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah. Oleh karena itu peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran *active learning* tipe *team quiz*. Penerapan model mengajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan karena siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus yang pertama.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan beberapa hal diantaranya :

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2) Membuat instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa.
3) Membuat lembar kerja siswa.
4) Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan ketika proses pembelajaran seperti laptop dan LCD.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan, maka peneliti siap untuk melakukan pelaksanaan tindakan yang telah dibuat di RPP meliputu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selain itu, pada pelaksanaan ini juga melakukan penilaian terhadap siswa.

1. Kegiatan Awal
   a) Guru mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan cara menanyakan kabar, dan mengabsensi semua peserta didik.

c) Guru dan peserta didik memulai pelajaran dengan mengucapkan *Basmallah* bersama-sama.

d) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, "Siapa yang tau hikmah dari surah Al-Ma'un?".

e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a) Guru menjelaskan materi dengan slide PPT.

b) Guru memberi arahan tentang model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz.*

c) Siswa dibagi menjadi 5 tim, yaitu tim A, tim B, tim C, tim D, tim E.

d) Setiap tim berdiskusi dan menyiapkan pertanyaan kuis serta menulis pertanyaan soal di papan tulis.

e) Setiap tim berdiskusi kembali mengenai jawaban pertanyaan kuis tersebut.

f) Tim A memberi kuis kepada anggota tim B, jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim C segera menjawabnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Tim B memberikan kuis kepada anggota tim C, jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim D segera menjawab.

h) Tim C memberikan kuis kepada anggota tim D, jika tim D tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim E segera menjawab.

i) Guru memberi penguatan jawaban dari setiap kelompok.

j) Akhir kuis akan terlihatnya tim apa yang mendapatkan bintang yang paling banyak dan akan diberi penghargaan.

3. Kegiatan Penutup

a) Siswa bersama guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

b) Guru memberikan penguatan pada pembelajaran hari ini.

c) Refleksi

d) Guru memberikan evaluasi berupa post test.

e) Siswa bersama guru mengucapkan hamdalah bersama-sama.

f) Guru mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Dalam kegiatan ini, guru bersama peneliti mencatat masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran dan menyusun data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1) Hasil belajar siswa : pengamatan hasil belajar siswa kelas V-A mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un melalui model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* dengan menggunakan instrument evaluasi akhir pembelajaran yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran.
2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran : pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dibuat oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
3) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran : pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dibuat oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi atas hasil pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus II, dan juga membuat kesimpulan mengenai tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran al- qur'an hadits materi surah al-ma'un menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Siswa

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu.[34]

[34] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas dan peneliti menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi hasil belajar siswa yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Melalui pengamatan ini maka dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan langsung. Sebagaimana lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2) Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes diberikan kepada siswa untuk dikerjakan. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes diberikan pada setiap akhir siklus. Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada materi surah al-ma'un, peneliti menilai hasil tes siswa dengan menggunakan kisi-kisi soal.

3) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik secara langsung maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak langsung untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.[35] Teknik ini digunakan peneliti untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami siswa maupun guru pada saat proses pembelajaran pada saat sebelum melakukan tindakan, menemukan kesulitan hasil belajar siswa pada saat sebelum tindakan. Jadi peneliti mengadakan wawancara untuk memperoleh data tambahan, baik dari guru maupun siswa. Adapun untuk instrumen wawancara pra siklus sebagai mana telah terlampir.

4) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi meliputi dokumentasi untuk data dan dokumentasi untuk proses. Dokumentasi untuk data merupakan dokumen-dokumen yang sudah ada dan digunakan sebagai data berupa data tentang sekolah. Sedangkan dokumentasi dalam proses merupakan dokumen yang diambil ketika melakukan penelitian dan digunakan untuk mengetahui segala aktivitas siswa dan guru saat melakukan

[35] Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan, sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan tindakan.[36]

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu serangkaian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran materi surah al-ma'un. Lembar obsevasi untuk memudahkan peneliti dalam mencatat aktivitas siswa dan guru saat kegiatan pembelajaran menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*. Instrumen observasi yang digunakan yaitu berupa *check list*. Adapun yang digunakan lembar instrumen observasi yang peneliti gunakan untuk guru sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a serta menanyakan kabar				
2.	Guru memberi apersepsi atau motivasi				

[36] Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012) 39-44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
4.	Guru menuliskan topik di papan tulis				
5.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa				
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model *active learning* tipe *team quiz*				
7.	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan 3 materi yang sudah dipilih sebelumnya				
8.	Saat penyampaian materi pertama, kelompok A bertugas sebagai tim penanya dan kelompok B dan C sebagai tim penjawab pertanyaan. Jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan akan dilempar kepada tim C, begitupula seterusnya				
9.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui dengan jelas				
10.	Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				
11.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a				
12.	Guru mengakhiri dengan salam				

Sedangkan yang digunakan lembar instrumen observasi yang peneliti gunakan untuk siswa adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru				
2.	Siswa merespon apersepsi atau motivasi yang diberikan oleh guru				
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan				
4.	Siswa memperhatikan saat guru menulis di papan tuis				
5.	Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru				
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru				
7.	Siswa mengikuti intruksi guru tentang langkah-langkah dalam pembelajaran ini				
8.	Siswa tertib saat aktivitas pembelajaran				
9.	Siswa merespon refleksi guru				
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran				
11.	Siswa berdo'a bersama				
12.	Siswa menjawab salam dari guru				

Keterangan

1 = Kurang 2 = Cukup

3 = Baik 4 = Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes diberikan pada setiap akhir siklus. Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada materi Al-Ma'un, peneliti menilai hasil tes siswa dengan mengunakan kisi-kisi soal. Adapun kisi-kisi soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal

No.	Indikator	Bentuk Penialaian	Instrumen	Nomor butir soal	Tingkat kesukaran	Skor
3.1.1	Siswa dapat menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Ma'un	Tes Tulis	Tes Tulis Pilihan Ganda	1-5 (B)	C-2	10
3.1.2	Siswa dapat mengidentifikasi isi kandungan dari Q.S Al-Ma'un	Tes Tulis	Tes Tulis Uraian	1-10 (A)	C-1	5

Adapun contoh butir soal indikator 3.1.1 adalah Sebutkan pokok-pokok isi kandungan surah Al-Ma'un, Tulislah surah Al-Ma'un ayat 1-5 dengan baik dan benar dan contoh butir soal 3.1.2 adalah Al-Ma'un atinya, Beramal agar dipuji orang disebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Wawancara

Wawancara berguna untuk memperoleh informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran al-qur'an hadits kelas V-A dan siswa kelas V-A. Bagi guru kelas V-A wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Bagi siswa, wawancara dilakukan untuk menelusuri dan menggali hasil belajar siswa pada materi surah al-ma'un.

Berikut adalah pedoman wawancara kepada guru:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat Sidoarjo pada saat pembelajaran al-qur'an hadits terutama pada materi surah al-ma'un?
2. Apakah guru mengalami kesulitan ketika dalam mengajar materi surah al-ma'un? Apakah kesulitannya?
3. Bagaimana solusi yang biasanya digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut?
4. Model pembelajaran apakah yang pernah digunakan dalam pembelajaran al-qur'an hadits?
5. Apakah dalam pembelajaran al-qur'an hadits pernah menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pedoman wawancara kepada siswa adalah:

1. Bagaimana pembelajaran al-qur'an hadits di kelas V-A ini, materi apa yang menurut kamu susah dimengerti?
2. Bagaimana pembelajaran materi surah al-ma'un yang ibu guru ajarkan selama ini mudah kamu pahami?
3. Apakah pembelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un itu menarik?
4. Apakah pembelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un bisa kau kuasai dengan baik?
5. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un?

d. Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain adalah data nilai siswa, foto-foto kegiatan belajar mengajar, serta data tenaga pendidik.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan dioleh dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Analisis data kuantitatif berupa data sederhana yang diuraikan secara deskriptif. Data ini bisa dalam bentuk data nilai hasil belajar siswa, data prosentase ketuntasan hasil belajar siswa, data nilai rata-rata hasil belajar, data nilai aktivitas guru dan siswa.

1) Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa peneliti menggunakan tes tulis berupa soal pilihan ganda dan essay yang berjumlah 15 butir soal dengan bobot yang berbeda. Adapun rumus untuk menghitung skor diatas adalah :

Skor untuk 1 butir soal pilihan ganda bernilai 5 dan untuk 1 butir soal essay bernilai 10, Skor maksimal adalah 100.

Nilai hasil akhir = $\frac{Jumlah\ Skor\ Perolehan}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$ x 100 (Rumus 3.1)

Jadi, penilaian hasil belajar siswa didapat dari nilai aspek kognitif sehingga didapatkan nilai hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa sebagai berikut :

a) Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik dan selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik di dalam kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut sehingga diperlukan nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :[37]

$$M = \frac{\sum X}{\sum N} \text{ (Rumus 3.2)}$$

Keterangan :

M = Nilai Rata- Rata

∑X = Jumlah Semua Nilai

∑N = Jumlah Siswa

b) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Cara menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100 \text{ (Rumus 3.3)}$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan diberi

F = Jumlah siswa yang tuntas

N= Jumlah seluruh siswa

Berikut kriteria prosentase ketuntasan secara keseluruhan sebagai berikut :

[37] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Kriteria Prosentase Ketuntasan Secara Keseluruhan

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86% - 100%	A	Sangat Baik
76% - 85%	B	Baik
60% - 75%	C	Cukup
55% - 59%	D	Kurang
≤ 54%	E	Sangat Kurang

2) Penilaian Observasi Guru

Penilaian observasi guru ini akan didapat pada setiap siklus selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dinalisis. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai observasi guru = $\frac{Jumlah\ Skor\ Perolehan}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$ x 100 (Rumus 3.4)

3) Penilaian Observasi Siswa

Data hasil observasi siswa pada setiap siklus selama proses pembelajaran berlangsung akan dianalisis. Data tersebut akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai observasi siswa = $\frac{Jumlah\ Skor\ Perolehan}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$ x 100 (Rumus 3.5)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisis Data Kualitatif

Data kulitatif ini berupa informasi berbentuk kalimat yang menggambarkan tentang situasi pembelajaran di kelas. Data kualitatif dalam penelitian ini termasuk data pelengkap karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data ini berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, model pembelajaran yang digunakan, dan hasil wawancara terhadap guru mata al-qur'an hadits.

c. Indikator Kinerja

Indikator kinerja suatu penelitian digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan dalam kegiatan PTK untuk meningkatkan serta memperbaiki hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Diharapkan dalam penelitin ini prosentase jumlah siswa dalam peningkatan hasil belajar meningkat menjadi ≥75%. Peningkatan hasil belajar siswa diukur sebelum ada tindakan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* dan sesudah adanya tindakan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*. Hasilnya dilihat dari observasi siklus I dan II. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah :

a) Nilai observasi untuk guru minimal 75.
b) Nilai observasi untuk siswa minimal 75.
c) Nilai untuk mengetahui hasil belajar siswa minimal 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Nilai rata-rata hasil belajar kelas mimilal 75.

e) Nilai ketuntasan hasil belajar minimal 75%.

5. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini menggunakan bentuk perpaduan antara guru mata pelajaran dan mahasiswa sebagai peneliti. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti dan kolabotor terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1) Guru Kolaborasi

Nama : Hj. Aminatuz Zahroh sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V-A di MI Roudlotul Banat.

Tugas :

a. Bertanggung jawab untuk semua jenis kegiatan pembelajaran.

b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.

2) Peneliti

Nama : Durotun Nafisah Fajriyah

Tugas :

a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.

b. Menyusun RPP, instrumen penilaian, lembar observasi guru dan siswa ketika proses pembelajaran di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz*.
d. Mendiskripsikan hasil observasi PTK.
e. Menganalisis hasil penelitian tiap siklus dan menyusun laporan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian "Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Ma'un Kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo". Hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Penerapan model *active learning* tipe *team quiz* pada materi surah al-ma'un mata pelajaran al-qur'an hadits kelas V-A MI Roudlotul Banat.

a. Siklus I

Pada siklus yang pertama, peneliti menggunakan empat tahapan dalam proses pembelajaran. Empat tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan model Kurt Lewin.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus pertama ini diawali dengan menentukan waktu bersama guru kelas V-A untuk dilaksanakannya tindakan, yaitu ditetapkan pada 05 Desember 2019 dengan waktu 3x35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menit serta menentukan model yang digunakan, yaitu model *active learning* tipe *team quiz*. Setelah itu peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (K13) 2013. Dari kompetensi dasar (KD) yang dipilih yaitu "Memahami isi kandungan Q.S Al-Ma'un". Dari kompetensi dasar tersebut kemudian peneliti mengembangkan indikator dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model *active learning* tipe *team quiz*.

Selain perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa yang berupa soal tes berjumlah 15 butir soal dan instrumen penelitian, diantaranya: lembar observasi untuk guru dan siswa.

2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari RPP telah dirancang sebelumnya. Peneliti diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian di sekolah. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa dengan sapaan "bagaimana kabar kalian hari ini?". Siswa dengan serentak menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar, yes.. yes.. yes."

Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanya jawab kepada siswa yang kemudian akan mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari, yaitu surah al-ma'un. Selanjutnya guru menuliskan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Gambar 4.1
Guru Melakukan Apersepsi dengan Tanya Jawab

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, yaitu Tim A, Tim B, dan Tim C. Sebelumnya guru telah menentukan anggota pada masing-masing kelompok berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas tentang hasil belajar siswa. Anggota kelompok dibagi secara heterogen dengan harapan dalam satu kelompok siswa yang memiliki hasil belajar tinggi bisa saling mengajari kepada siswa yang hasil belajarnya rendah. Satu kelompok terdiri dari 8 siswa.

Guru mempersilahkan siswa untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya. Pada saat siswa mencari anggota kelompoknya. Pada saat siswa mencari anggota kelompoknya, suasana kelas menjadi ramai dan terdengar bising karena siswa berusaha memindahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangku untuk kelompoknya masing-masing, kemudian guru menjelaskan prosedur model *active learning* tipe *team quiz.*

Gambar 4.2
Guru Menjelaskan Materi

Pada kegiatan awal, guru menjelaskan tentang materi surah al-ma'un. Pada tahap ini, Tim A, B dan C, menyiapkan 5 pertanyaan mengenai materi. Setelah itu tim A, B dan C berdiskusi mengenai jawaban dari pertanyaan tersebut. Setelah itu pertanyaan Tim A bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim B, apabila tim B tidak bisa menjawab, maka tim A diberi kesempatan untuk menjawab begitu seterusnya.

Gambar 4.3
Siswa Berdiskusi Untuk Menyiapkan Soal Mengenai Materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap akhir kegiatan inti, guru membagikan lembar kerja kepada siswa sebagai evaluasi secara individu. Setelah mengerjakan lembar kerja siswa, kemudian siswa mengisi lembar kerja hasil belajar siswa yang telah diberikan guru. Lembar kerja hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un setelah penerapan model *active learning* tipe *team quiz* pada siklus pertama.

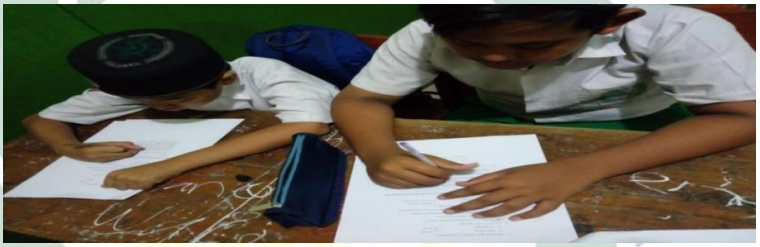

Gambar 4.4
Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Secara Individu

Pada kegiatan akhir di siklus pertama, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, yaitu tentang materi surah al-ma'un. Setelah itu, guru memberi penguatan kepada siswa. Kemudian, perwakilan dari siswa memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.

Gambar 4.5
Guru dan Siswa Menyimpulkan Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

Pada tahap observasi, peneliti yang bertindak sebagai guru meminta guru mata pelajaran al-qur'an hadits untuk menilai lembar aktivitas guru dan siswa. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*.

Tabel 4.1
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No.	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a serta menanyakan kabar	↗			
2.	Guru memberi apersepsi atau motivasi			↗	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			↗	
4.	Guru menuliskan topik di papan tulis		↗		
5.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa			↗	
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model *active learning* tipe *team quiz*		↗		
7.	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok			↗	
8.	Kelompok A bertugas sebagai tim penanya dan kelompok B dan C sebagai tim penjawab pertanyaan. Jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan maka		↗		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pertanyaan akan dilempar kepada tim C, begitupula seterusnya				
9.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui dengan jelas			↗	
10.	Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		↗		
11.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a	↗			
12.	Guru mengakhiri dengan salam		↗		

Keterangan :

Skor 1 : jika aktivitas guru tidak dilakukan

Skor 2 : jika aktivitas guru kurang

Skor 3 : jika aktifitas guru cukup

Skor 4 : jika aktivitas guru baik.

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 = $\frac{33}{48}$ x 100 = 68,75

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah skor diperoleh adalah 33 hasil observasi guru yang diperoleh yaitu 68, 75.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pelajaran juga dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru	↗			
2.	Siswa merespon apersepsi atau motivasi yang diberikan oleh guru			↗	
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan			↗	
4.	Siswa memperhatikan saat guru menulis di papan tuis		↗		
5.	Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru		↗		
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru		↗		
7.	Siswa mengikuti intruksi guru tentang langkah-langkah dalam pembelajaran ini		↗		
8.	Siswa tertib saat aktivitas pembelajaran			↗	
9.	Siswa merespon refleksi guru			↗	
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran		↗		
11.	Siswa berdo'a bersama	↗			
12.	Siswa menjawab salam dari guru	↗			

Keterangan :

Skor 1 : jika aktivitas siswa tidak dilakukan

Skor 2 : jika aktivitas siswa kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor 3 : jika aktifitas siswa cukup

Skor 4 : jika aktivitas siswa baik.

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 = $\frac{35}{48}$ x 100 = 72,91

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor diperoleh adalah 35 hasil observasi siswa yang diperoleh yaitu 72, 91.

4) Refleksi

Pada tahap ini, refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*. Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Proses dan hasil pembelajaran pada siklus I menggunakan model *active learning* tipe *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits cukup baik. Kendala yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Siswa kurang terkondisikan dengan baik, masih ada beberapa anak yang ramai ketika berkelompok, terutama ketika pembagian kelompok. Selain itu. Pada siklus II, peneliti diharapkan lebih bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkondisikan siswa, seperti dengan menata bangku perkelompok sebelum pembelajaran dimulai, serta menerapkan sistem pengurangan skor apabila anggota kelompoknya tidak bisa tertib dan disiplin.

2) Masih ada siswa yang tidak aktif dalam kelompok ketika kuis berlangsung. Oleh karenanya, dalam siklus II perlu pemberian reward bagi siswa yang aktif saat pembelajaran.

3) Alokasi waktu belum terdistribusikan dengan baik sehingga pada kegiatan akhir kurang maksimal. Pada siklus II, guru harus lebih memperhatikan waktu sehingga pembelajaran bisa berlangsung maksimal dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

b. Siklus II

Setelah dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan observasi peneliti bersama guru kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus dua sama dengan siklus pertama yaitu dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan yang terakhir refleksi.

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dengan waktu 3x35 menit. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2019 pada pembelajaran al-qur’an hadits materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surah al-ma'un dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus kedua ini diawali dengan menentukan waktu bersama guru kelas V-A untuk dilaksanakannya tindakan, yaitu ditetapkan pada tanggal 19 Desember 2019 dengan waktu 3 x 35 menit serta menentukan model yang digunakan, yaitu model *active learning* tipe *team quiz*. Setelah itu peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (K13) 2013. Dari kompetensi dasar (KD) yang dipilih yaitu "Memahami isi kandungan Q.S Al-Ma'un". Dari kompetensi dasar tersebut kemudian peneliti mengembangkan indikator dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model *active learning* tipe *team quiz*.

Selain perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa yang berupa soal tes berjumlah 15 butir soal dan instrumen penelitian, diantaranya: lembar observasi untuk guru dan siswa.

2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari RPP telah dirancang sebelumnya. Peneliti diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dan guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian di sekolah. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa dengan sapaan "bagaimana kabar kalian hari ini?". Siswa dengan serentak menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar, yes.. yes.. yes."

Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa yang kemudian akan mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari, yaitu surah al-ma'un. Selanjutnya guru menuliskan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Gambar 4.6
Guru Melakukan Apersepsi dengan Tanya Jawab

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, yaitu Tim A, Tim B, Tim C, Tim D, dan Tim E. Sebelumnya guru telah menentukan anggota pada masing-masing kelompok berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas tentang hasil belajar siswa. Anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok dibagi secara heterogen dengan harapan dalam satu kelompok siswa yang memiliki hasil belajar tinggi bisa saling mengajari kepada siswa yang hasil belajarnya rendah. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa.

Guru mempersilahkan siswa untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya. Pada saat siswa mencari anggota kelompoknya. Pada saat siswa mencari anggota kelompoknya, kemudian guru menjelaskan prosedur model *active learning* tipe *team quiz.*

Gambar 4.7
Guru Menjelaskan Materi

Pada kegiatan awal, guru menjelaskan tentang materi surah al-ma'un dengan slide PPT serta LCD. Setelah itu, Tim A, B, C, D dan E, menyiapkan 3 pertanyaan mengenai materi. Setelah itu tim A, B, C, D dan E berdiskusi mengenai jawaban dari pertanyaan tersebut. Setelah itu pertanyaan Tim A bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim B, apabila tim B tidak bisa menjawab, maka tim A diberi kesempatan untuk menjawab begitu seterusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

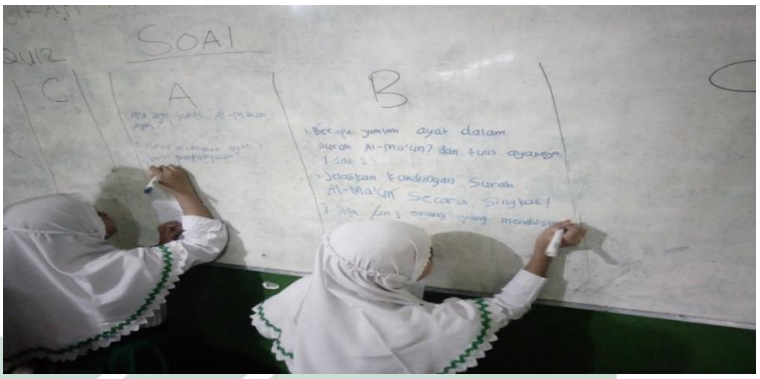

Gambar 4.8
Perwakilan Tim Menulis Pertanyaan Dipapan Tulis

Setelah kuis selesai, kemudian guru bersama siswa membahas pertanyaan yang belum terjawab atau tidak ada tim yang bisa menjawabnya. Pada tahap akhir kegiatan inti, guru membagikan lembar kerja kepada siswa sebagai evaluasi secara individu dan memberikan reward kepada siswa yang aktif pembelajaran.

Gambar 4.9
Pemberian Reward Kepada Siswa yang Aktif dalam Pembelajaran

Setelah mengerjakan lembar kerja siswa, kemudian siswa mengisi lembar kerja hasil belajar siswa yang telah diberikan guru. Lembar kerja hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa terhadap mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un setelah penerapan model *active learning* tipe *team quiz* pada siklus pertama.

Gambar 4.10
Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Secara Individu

Pada kegiatan akhir di siklus pertama, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, yaitu tentang materi surah al-ma'un. Setelah itu, guru memberi penguatan kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian, perwakilan dari siswa memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.

Gambar 4.11
Guru dan Siswa Menyimpulkan Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

Pada tahap observasi, peneliti yang bertindak sebagai guru meminta guru mata pelajaran al-qur'an hadits untuk menilai lembar aktivitas guru dan siswa. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*.

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a serta menanyakan kabar	↗			
2.	Guru memberi apersepsi atau motivasi		↗		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		↗		
4.	Guru menjelaskan topik pembelajaran dengan slide PPT	↗			
5.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa		↗		
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model *active learning* tipe *team quiz*	↗			
7.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok		↗		
8.	Saat penyampaian materi pertama, kelompok A bertugas sebagai tim penanya dan kelompok B dan C sebagai tim penjawab pertanyaan. Jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan akan dilempar kepada tim C, begitupula		↗		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	seterusnya				
9.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui dengan jelas	↗			
10.	Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		↗		
11.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a	↗			
12.	Guru mengakhiri dengan salam	↗			

Keterangan :

Skor 1 : jika aktivitas guru tidak dilakukan

Skor 2 : jika aktivitas guru kurang

Skor 3 : jika aktifitas guru cukup

Skor 4 : jika aktivitas guru baik.

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 = $\frac{42}{48}$ x 100 = 87,5

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor diperoleh adalah 42 hasil observasi guru yang diperoleh yaitu 87, 5.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pelajaran juga dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru	↗			
2.	Siswa merespon apersepsi atau motivasi yang diberikan oleh guru		↗		
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan		↗		
4.	Siswa memperhatikan saat guru saat menjelaskan di slide PPT	↗			
5.	Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru		↗		
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	↗			
7.	Siswa mengikuti intruksi guru tentang langkah-langkah dalam pembelajaran ini	↗			
8.	Siswa tertib saat aktivitas pembelajaran		↗		
9.	Siswa merespon refleksi guru	↗			
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran	↗			
11.	Siswa berdo'a bersama	↗			
12.	Siswa menjawab salam dari guru	↗			

Keterangan :

Skor 1 : jika aktivitas siswa tidak dilakukan

Skor 2 : jika aktivitas siswa kurang

Skor 3 : jika aktifitas siswa cukup

Skor 4 : jika aktivitas siswa baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 = $\frac{44}{48}$ x 100 = 91,6

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor diperoleh adalah 44 hasil observasi siswa yang diperoleh yaitu 48.

4) Refleksi

Pada siklus II, peneliti dan guru membandingkan antara hasil yang diperoleh dari siklus I dan II, baik itu dari hasil tes dan observasi. Seluruh komponen mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil tes dan observasi aktivitas guru dan siswa mencapai <75 yang artinya sudah mencapai indikator kinerja sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru yang bertindak sebagai observer menyepakati tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya karena adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un.

2. Peningkatan hasil belajar materi surah al-ma'un mata pelajaran al-qur'an hadits kelas V-A MI Roudlotul Banat dengan menggunakan Model *Active Learning* tipe *Team Quiz*.

a. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan siklus yang sesungguhnya. Kegiatan pra siklus ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan dengan tujuan peneliti dapat melakukan evaluasi dan mengambil sempel nilai yang digunakan sebagai patokan pengambilan tindakan pada siklus pertama dan kedua. Pengambilan tindakan yang dimaksud adalah cara memperbaiki nilai yang didapat pada kegiatan pra siklus ini.

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada 01 November 2018, peneliti mendatangi sekolah untuk meminta izin kepada pihak sekolah agar dapat melakukan penelitian tindakan kelas di MI Roudlotul Banat. Tahap ini dilakukan untuk mencari awal mengenai bagaimana keadaan proses belajar mengajar guru dan siswa ketika dikelas sebelum peneliti melaksanakan proses penelitian.

Peneliti bertemu dengan kepala sekolah MI Roudlotul Banat, setelah melakukan wawancara dengan beliau, dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Roudlotul Banat. Saran dari ibu kepala sekolah kepada peneliti untuk mencoba melakukan penelitian pada kelas V-A yakni pada mata pelajaran Al-qur'an hadits materi surah al- ma'un.

Setelah mendapat izin dan masukan dari ibu kepala sekolah, peneliti langsung menemui Hj. Aminatuz zahroh selaku guru mata pelajaran al-qur'an hadits kelas V-A. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan beliau diketahui terdapat beberapa kendala yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdampak pada tingkat hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran al- qur'an hadits materi surah al- ma'un.

Kendala tersebut diantaranya guru masih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses mengajar. Dengan model pembelajaran seperti ini siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terjadi karena masih banyak siswa yang malas membaca, suka menggantungkan tugas kepada orang lain, dan masih kurangnya keberanian untuk berbicara di depan kelas. Masih banyak ditemukan siswa yang saling menunjuk ketika disuruh maju ke depan kelas menjelaskan materi tertentu.

Karena materi yang diambil peneliti sudah diajarkan oleh ibu Hj. Aminatuz zahroh diawal semester ganjil, peneliti mendapat hasil tes tulis peserta didik pada materi surah al-ma'un sebagai dokumentasi data awal untuk merancang siklus I dan siklus II.

Berikut adalah data hasil tes tulis peserta didik mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un:

Tabel 4.5
Data Nilai Siswa Kelas V-A Pra Siklus

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AF	80	75	Tuntas
2	AIRR	75	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	ALH	45	75	Tidak tuntas
4	ANA	75	75	Tuntas
5	AP	55	75	Tidak tuntas
6	ARPA	60	75	Tidak tuntas
7	DRP	40	75	Tidak tuntas
8	IMAG	80	75	Tuntas
9	KAK	65	75	Tidak tuntas
10	MAA	55	75	Tidak tuntas
11	MLHS	70	75	Tidak tuntas
12	NA	40	75	Tidak tuntas
13	NAM	75	75	Tuntas
14	NPA	50	75	Tidak tuntas
15	NZ	80	75	Tuntas
16	PAS	75	75	Tuntas
17	QA	40	75	Tidak tuntas
18	RAN	70	75	Tidak tuntas
19	RA	80	75	Tuntas
20	RC	55	75	Tidak tuntas
21	RM	60	75	Tidak tuntas
22	RSW	75	75	Tuntas
23	SM	40	75	Tidak tuntas
24	SPN	85	75	Tuntas
25	SDR	65	75	Tidak tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	US	55	75	Tidak tuntas
Jumlah seluruh nilai			1645	
Jumlah siswa yang tuntas			10	
Jumlah siswa yang belum tuntas			16	
Rata-rata nilai semua siswa			63, 26	
Prosentase ketuntasan belajar			38, 46%	

Keterangan :

Nilai rata-rata hasil belajar siswa M = $\frac{\sum X}{\sum N} \longrightarrow \frac{1645}{26}$ x 100

= 63, 26

M = Nilai rata-rata

∑X = Jumlah semua nilai peserta didik

∑N = Jumlah peserta didik

Prosentase Ketuntasan = P = $\frac{F}{N}$ x 100 %

= $\frac{10}{26}$ x 100%

= 38, 46 %

P = Prosentase yang akan diberi

F = Jumlah siswa yang tuntas

N= Jumlah seluruh siswa

Dari perhitungan di atas, dilihat dari nilai rata-rata siswa pada materi surah al-ma'un masih 63,26 (cukup kurang). Nilai tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih di bawah KKM yang ditetapkan oleh guru. Dari 26 siswa, jumlah siswa yang tuntas hanya 10 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 16 sehingga diperoleh prosentase ketuntasan hanya sebesar 38, 46 % (sangat kurang).

Adapun nilai yang diperoleh siswa yakni dengan nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah 40 penyebab siswa tidak tuntas adalah banyaknya siswa yang belum paham dengan matei surah al-ma'un, dikarenakan ketika guru menjelaskan guru kurang kreatif dalam menggunakan model sehingga siswa kurang antusias mendengarkan penjelasan guru dan merasa bosan. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam perencanaan maupun pelaksanaan diadakannya penelitian pada siklus satu.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar materi surah al-ma'un mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo masih rendah atau di bawah rata-rata nilai KKM, berikut ini adalah nilai siswa kelas V-A pada pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un.

b. Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un dengamn menggunakan model *active learning* tipe *team quiz*, siswa diberikan evaluasi berupa tes tulis pilihan ganda dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

essay secara individu. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Rekapitulasi Penelitian Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AF	85	75	Tuntas
2	AIRR	80	75	Tuntas
3	ALH	70	75	Tidak tuntas
4	ANA	75	75	Tuntas
5	AP	65	75	Tidak tuntas
6	ARPA	75	75	Tuntas
7	DRP	60	75	Tidak tuntas
8	IMAG	85	75	Tuntas
9	KAK	75	75	Tuntas
10	MAA	55	75	Tidak tuntas
11	MLHS	80	75	Tuntas
12	NA	60	75	Tidak tuntas
13	NAM	85	75	Tuntas
14	NPA	65	75	Tidak tuntas
15	NZ	85	75	Tuntas
16	PAS	80	75	Tuntas
17	QA	50	75	Tidak tuntas
18	RAN	75	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	RA	80	75	Tuntas
20	RC	60	75	Tidak tuntas
21	RM	75	75	Tuntas
P 22	RSW	80	75	Tuntas
23	SM	55	75	Tidak tuntas
24	SPN	90	75	Tuntas
25	SDR	75	75	Tuntas
26	US	70	75	Tidak tuntas
Jumlah seluruh nilai			1910	
Jumlah siswa yang tuntas			17	
Jumlah siswa yang belum tuntas			9	
Rata-rata nilai semua siswa			73,46	
Prosentase ketuntasan belajar			65, 38%	

Keterangan :

Nilai rata-rata hasil belajar siswa M = $\frac{\sum X}{\sum N}$ ⟶ $\frac{1910}{26}$ x 100

= 73, 46

M = Nilai rata-rata

∑X = Jumlah semua nilai peserta didik

∑N = Jumlah peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase Ketuntasan = $P = \frac{F}{N}$ x 100 %

$= \frac{17}{26}$ x 100%

= 65, 38%

P = Prosentase yang akan diberi

F = Jumlah siswa yang tuntas

N= Jumlah seluruh siswa

Dari tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa penerapan model *active learning* tipe *team quiz* dalam pembelajaran al-qur'an hadits pada materi surah al-ma'un di siklus I, diperoleh nilai rata-rata 73,46 hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut berada pada kategori kurang dan dapat ditingkatkan kembali, dan ketuntasan kegiatan pembelajaran siswa mencapai 65,38% dengan jumlah siswa yang tuntas 17 dan siswa masih belum tuntas 9. Nilai tertinggi yang dapat diperoleh dari siswa kelas V-A yaitu 90 dan 50 nilai terendah. Hasil demikian menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperolah nilai kurang dari 75 hanya sebesar 65,38% (cukup) dari prosentase ketuntasan yang ditentukan yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh, peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya hingga mencapai kriteria yang sangat baik. Prosentase ketuntasan belajar siswa yang diharapkan adalah mencapai 75%. Akan tetapi pada siklus I masih mencapai 65.38%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz* siswa diberikan evaluasi berupa tes tulis essay dan pilihan ganda secara individu. Berdasarkan hasil belajar pada siklus II didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AF	100	75	Tuntas
2	AIRR	95	75	Tuntas
3	ALH	75	75	Tuntas
4	ANA	80	75	Tuntas
5	AP	75	75	Tuntas
6	ARPA	85	75	Tidak tuntas
7	DRP	70	75	Tidak tuntas
8	IMAG	95	75	Tuntas
9	KAK	80	75	Tuntas
10	MAA	85	75	Tuntas
11	MLHS	80	75	Tuntas
12	NA	70	75	Tidak tuntas
13	NAM	90	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
14	NPA	75	75	Tuntas
15	NZ	100	75	Tuntas
16	PAS	90	75	Tuntas
17	QA	65	75	Tidak tuntas
18	RAN	85	75	Tuntas
19	RA	95	75	Tuntas
20	RC	75	75	Tuntas
21	RM	75	75	Tuntas
22	RSW	90	75	Tuntas
23	SM	60	75	Tidak tuntas
24	SPN	100	75	Tuntas
25	SDR	85	75	Tuntas
26	US	80	75	Tuntas
Jumlah seluruh nilai			2155	
Jumlah siswa yang tuntas			22	
Jumlah siswa yang belum tuntas			4	
Rata-rata nilai semua siswa			82, 88	
Prosentase ketuntasan belajar			84, 61%	

Keterangan :

Nilai rata-rata hasil belajar siswa M = $\frac{\sum X}{\sum N}$ $\longrightarrow$ $\frac{2155}{26}$ x 100

= 82, 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M = Nilai rata-rata

∑X = Jumlah semua nilai peserta didik

∑N = Jumlah peserta didik

Prosentase Ketuntasan = P = $\frac{F}{N}$ x 100 %

= $\frac{22}{26}$ x 100%

= 84, 61%

P = Prosentase yang akan diberi

F = Jumlah siswa yang tuntas

N= Jumlah seluruh siswa

Dari tabel 4.7 merupakan hasil nilai siklus II ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un yaitu dengan jumlah siswa tuntas 22 dan yang tidak tuntas ada 4 siswa.

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam satu kelas pada siklus II adalah 84,61% dengan nilai rata-rata 82,61 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai siswa tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60.

Rata-rata nilai kelas pada siklus II yaitu 82,61 termasuk kategori baik. Prosentase ketuntasan pada siklus II telah mengalami peningkatan prosentase hasil belajar pada nilai siwa sebelum siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah memenuhi kriteria dari prosentase ketuntasan yang ditentukan yaitu 84,61% sebesar dari problem ketuntasan hasil belajar materi surah al-ma'un ini dikategorikan baik meningkat dari siklus pertama.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang didalamnya ada dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-ma'un dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz* pada siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar materi surah al-ma'un mata pelajaran al-qur'an hadits kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

Penerapan model *active learning* tipe *team quiz* dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang berbeda, perbedaan tersebut bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai skor akhir 68,75 (cukup). jika dilihat dari indikator ketuntasan kinerja yang sudah ditentukan skor tersebut termasuk dalam kriteria cukup. begitu juga aktivitas siswa memperoleh skor akhir 72,91 (baik), skor tersebut masuk dalam kriteria baik. pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I menunjukkan hasil yang cukup baik, namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada saat proses pembelajaran masih ada beberapa kegiatan guru dan siswa yang belum maksimal seperti masih ada siswa yang masih melakukan kegaduhan saat pembelajaran dan kurangnya guru dalam memberikan intruksi kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. kekurangan tersebut disadari oleh peneliti dan harus ada peningkatan dan penyesuain saat melaksanakan siklus II.

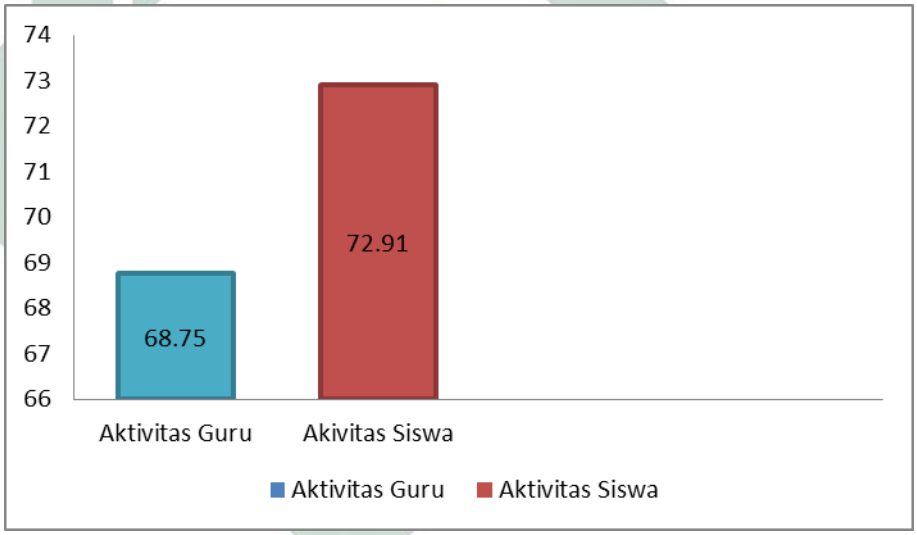

Diagram 4.1
Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dan Siswa Siklus I

Pada pembelajaran siklus II, setelah melakukan perbaikan terhadap kegiatan guru dan siswa pada siklus yang kurang maksimal. Aktivitas guru dan siswa menunjukkan peningkatan hasil yang lebih baik dari pada siklus I. Jumlah skor aktivitas guru yang didapat pada siklus II yakni 87,5 skor tersebut termasuk dalam indikator ketuntasan kriteria baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan perolehan skor akhir 91,6 (sangat baik), skor tersebut termasuk dalam indikator ketuntasan dengan kriteria sangat baik.

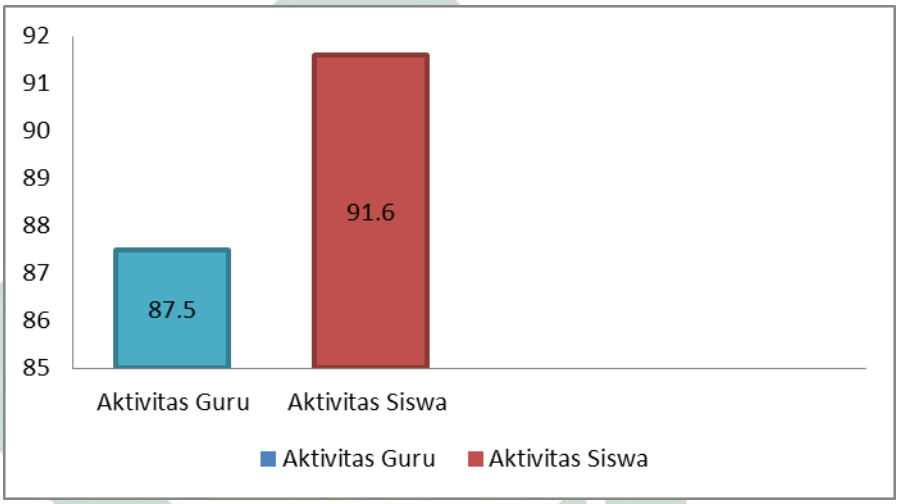

Diagram 4.2

Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Untuk data peningkatan hasil nilai pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II dapat diketahui melalui diagram berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

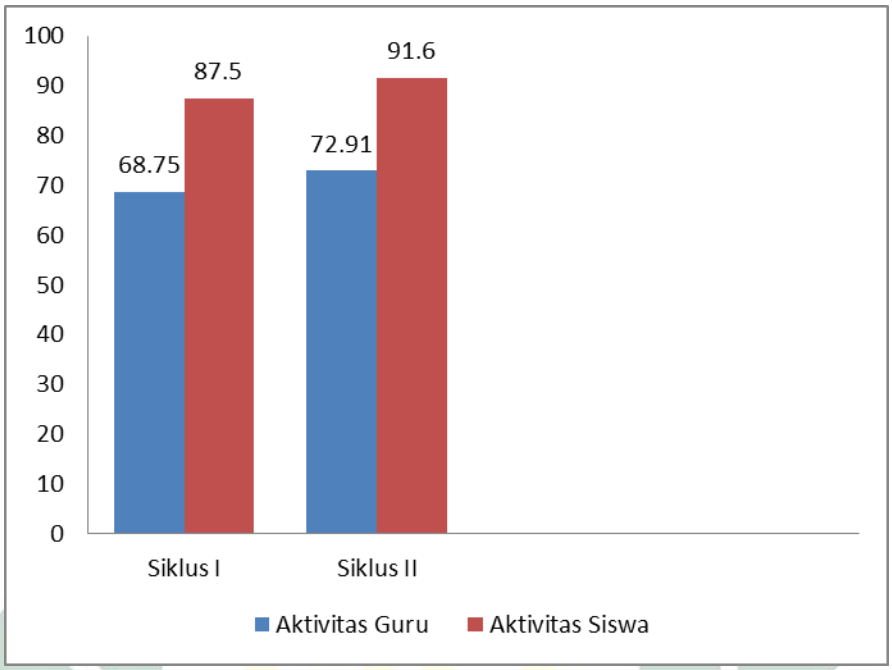

Diagram 4.3
Diagram Peningkatan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan baik aktivitas guru dan aktivitas siswa. untuk aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai 68,75 (cukup) dan mengalami peningkatan menjadi 87,5 (baik) pada siklus II. Untuk aktivitas siswa semula pada siklus I mendapatkan nilai 72,91 (baik) pada siklus II mendapat nilai 91,6 (sangat baik).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model *active learning* tipe *team quiz* pada siswa kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo dapat diterapkan untuk mata pelajaran al-qur'an hadits materi surah al-maun untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan hasil belajar materi surah al-ma'un pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas V-A di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo setelah diterapkan model *active learning* tipe *team quiz*.

Peningkatan hasil tes hasil belajar siswa juga dapat diartikan bahwasanya penerapan model *active learning* tipe *team quiz* dapat membantu siswa dalam memahami materi surah al-ma'un dengan model pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II diperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi surah al-ma'un dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran al-qur'an hadits.

Pada pra siklus nilai rata-rata kelas mendapat kategori sangat kurang dengan mendapat nilai rata-rata sebesar 63,26 dan prosentase tingkat ketuntasan belajar sebesar 38,46% yang berkategori sangat kurang, dengan jumlah siswa yang tuntas KKM 10 sebanyak dari 26 siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa termasuk dalam kategoi kurang dengan nilai rata-rata kelas 73,46 dan prosentase ketuntasan belajar sebesar 65,38% dan mendapatkan kategori cukup dan masih bisa ditingkatkan, jumlah siswa yang tuntas KKM sebanyak 17 dari 26 jumlah siswa.

Pada siklus I siswa merasa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* dalam pembelajaran al-qur'an hadits, masih banyak siswa yang kurang fokus pada kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sehingga ketuntasan tes hasil belajar siswa belum mencapai KKM pada pelaksanaan siklus II, peneliti mengacu pada refleksi yang ada pada siklus I dan memperbaiki mengelola kelas dengan baik sehingga waktu dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi kategori baik dengan memperoleh nilai rata-rata 82,88 dengan prosentase ketuntasan belajar 84,61% dengan kategori baik. Data peningkatan nilai rata-rata siswa. Prosentase tingkat ketuntasan siswa dan jumlah siswa yang tuntas juga dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 4.1
Diagram Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.1 hasil pra siklus, siklus I dan siklus II kita dapat mengetahui bahwa peneliti ini sudah berhasil mencapai indikator dengan maksimal. Dengan tercapainya indikator maka penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan sudah berhasil. Keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi surah al-ma'un mata pelajaran al-qur'an hadits dengan model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* kelas V-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo dapat dilihat dari indikator kinerja sebagai berikut:

1) Nilai observasi untuk guru minimal 75.
2) Nilai observasi untuk siswa minimal 75.
3) Nilai untuk mengetahui hasil belajar siswa minimal 75.
4) Nilai rata-rata hasil belajar kelas mimilal 75.
5) Nilai ketuntasan hasil belajar minimal 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data tentang analisis peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Al-Ma'un melalui model *active learning* tipe *team quiz* di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil dari Siklus I dan Siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model *active learning* tipe *team quiz* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tiap refleksi pada tiap siklus. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Siklus I, aktivitas guru memperoleh nilai 68,75. kemudian meningkat menjadi 87,5 pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 72,91 kemudian meningkat menjadi 91,6.
2. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model *active learning* tipe *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 63,26 (cukup) dan meningkat siklus I sebesar 73,46 (cukup) kemudian meningkat siklus II sebesar 82,88 (baik). Prosentase peningkatan hasil belajar siswa pra siklus sebesar 38,46% dan meningkat siklus I sebesar 65,38%, kemudian meningkat siklus II menjadi 84,61%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dijadikan bahan pertimbangan dalam dalam menerapkan berbagai model *active learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah al-ma'un yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan tidak hanya bertumpu pada metode ceramah saja. Guru bisa menerapkan berbagai model dan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar siswa pasif dan bisa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Apalagi untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dimana siswa seringkali bosan sehingga hasil belajar pun menurun. Oleh karenanya, guru perlu menggunakan variasi model.
2. Selain untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, model *active learning* tipe *team quiz* ini bisa juga digunakan pada mata pelajaran yang lain untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Guru bisa melakukan penelitian yang baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain yang kurang mendapatkan perhatian dari siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afif , Muhammad. 2008. *Qur'anku Sahabatku*, (Bandung: Mizan Media Utama)

Agus, Akhmadi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Nizamia Leaarning Center)

Arfina, Lisa. 2016. Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Team Quis* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat, (Metro: *Jurnal Ilmiah*)

Daryanto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka)

Hamim, Nur. 2010. *Al-Qur'an Hadits*, (Surabaya: IAIN Press)

Hamzah, Nina. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara)

Hasan, Baharun. 2015. Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah, (Probolinggo: *Jurnal Pendidikan Pedagogik*).

Hisyam, Zaini. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD)

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Kusnandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Marno. 2017. *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media)

Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Nana, Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prastowo, Andi. 2015. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta)

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group)

Silberman, L. Melvin. 2004. *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*, (Yogyakarta: Pusaka Insan Madani)

Silberman, L. Melvin. 2006. *Active Learning (101 Cara Belajar Aktif),* (Bandung: Nusamedia)

Siregar, Eveline, Hartini, Nara. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran,* (Bogor: Ghalia Indonesia)

Supardi. 2016. *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (*Jakarta: Rineka Cipta)

Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomoto*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Sutrisno. 2005. *Revolusi Pendidikan di Indonesia,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003. 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia)

Wahab. 2011. *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta)

Zainal, Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id